

# BAB I

## PENDAHULUAN

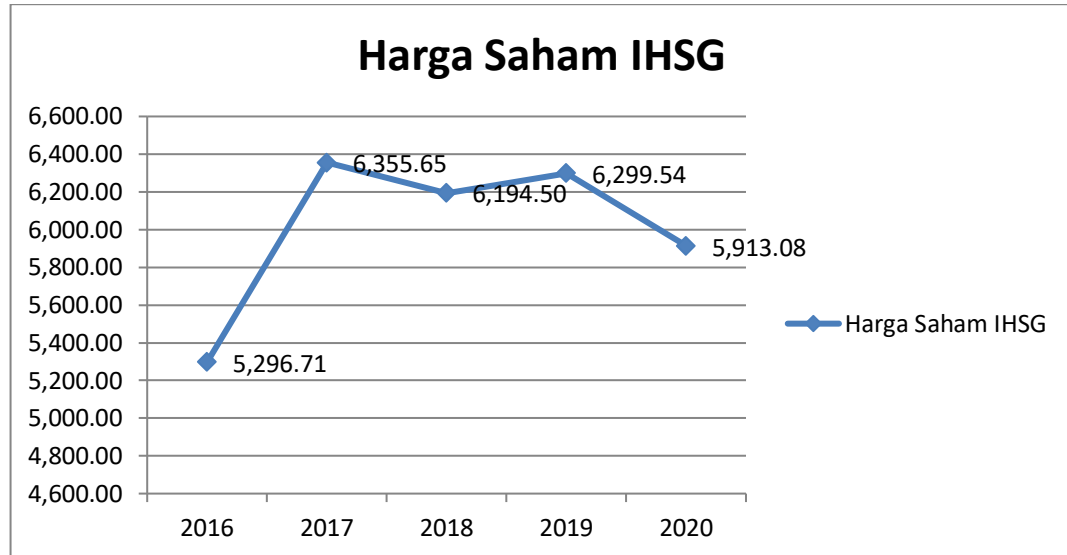
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa era globalisasi saat ini semakin banyak perusahaan yang bermunculan khususnya di Indonesia. Perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan para pemegang saham atau kemakmuran pemilik melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Tingginya nilai saham suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan tersebut, karena kekayaan pemegang saham dan perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Susanti, 2016). Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Harga saham di pasar modal berbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair pace* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan optimalisasi asset yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan, sedangkan harga saham merupakan indikator keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan (Sri Hasnawati, 2005).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, di samping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Pada di era kepemimpinan Presiden Jokowi saat ini lebih memfokuskan pembangunan infrastruktur untuk mempermudah masyarakat atau perusahaan dalam menjalani aktivitasnya, hal ini akan berpotensi baik terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur khususnya yang berdampak langsung dengan pembangunan.

Populasi dari perusahaan manufaktur ini kemudian akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu atau purposive sampling dalam pengambilan sampel penelitian.



**Gambar 1.1 Harga Saham indeks IHSG**

Sumber : IDX Indonesia

Dari Fenomena Grafik diatas menunjukkan pergerakan harga saham selama 5 (lima) tahun yaitu pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi.. Pada tahun 2017 harga saham IHSG mengalami peningkatan yang sangat tinggi dimana harga saham sebelumnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 5.296,71 dan naik menjadi 6.355,65 di tahun 2017. Namun pada tahun 2020 harga saham IHSG mengalami penurunan dimana harga saham sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebesar 6.299,54 dan turun menjadi 5.913,08.

Keputusan pembayaran dividen (dividend payout ratio) merupakan suatu masalah yang sering dihadapi perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Pertimbangan yang diperlukan dalam membuat keputusan dividen adalah kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang

saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagai bagian dari penghasilan bersih setelah pajak dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk saldo laba (Muhammad Akhyar, Barbara Gunawan, Ratri Candrasari dan Adnan, 2014). Arizki et al. (2019) dan Mutmainnah et al. (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki efek positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Ayem & Tia (2019), Kurnawan dan Mawardi (2017) kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015). Profitabilitas perusahaan merupakan variabel yang cukup penting karena melalui profitabilitas akan diambil keputusan apakah laba perusahaan didistribusikan sebagai dividen atau ditahan untuk kepemilikan uang tunai ataupun untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Hasil penelitian dari Jayaningrat, dkk (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Shelly (2015) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti free cash flow ( arus kas bebas). Penggunaan *free cash flow* merupakan salah satu pemicu timbulnya perbedaan antara manajer dengan para pemegang saham. Menurut Ross et al. dalam Dwi Ismiwatis Naini (2014) arus kas bebas (*free cash flow*) adalah kas yang bebas didistribusikan oleh perusahaan kepada para kreditur dan pemegang saham yang tidak diperlukan lagi untuk modal kerja atau investasi aset tetap. Dalam Santhi dan Ary (2017), Jensen berpendapat bahwa terlalu banyak *free cash flow* maka akan mengakibatkan ketidakcukupan internal seperti modal kerja dan pemborosan sumber daya perusahaan, sehingga mengarah ke biaya agensi sebagai beban dari pemegang saham. Hasil penelitian dari Permata et al., (2018) menemukan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, sedangkan penelitian dari Wiagustini (2019) bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Martikarini (2012) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011, menunjukkan profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini disebabkan keuntungan yang tinggi juga akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat merespon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi mengakibatkan penawaran terhadap saham meningkat, sehingga nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV tinggi. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Kebijakan hutang yang diukur dengan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini menjelaskan bahwa dimana tinggi rendahnya hutang tidak memengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sebaiknya perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang, agar perusahaan tidak menimbulkan risiko kebangkrutan semakin tinggi. Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini menjelaskan kebijakan dividen merupakan sinyal yang baik untuk perusahaan dimasa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut dan dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh masih belum konsisten terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020”.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2020.

### 1.3 Perumusan Masalah

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Investor  
Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah pengetahuan dan referensi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya dalam bidang manajemen keuangan.
- 3) Bagi Peneliti  
Hasil Penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan referensi dan memberikan landasan pijak untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian di bidang yang sama.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yang disajikan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian ini dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian tentang landasan-landasan teoridan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Disamping itu juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang penjelasan variabel penelitian, definisi operasional penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang pengujian dan analisis dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian yangdilakukan serta saran-saran yang berguna bagi penelitian di masa yangakan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil peneliian orang lain dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan skripsi.

## **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya.Data tersebut dapat berupa gambar, tabel, formulir ataupun flowchart.